BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada situasi kelas yang lazim disebut *Classroom Action Research.* Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri. Penelitian ini dilakukan berupa tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi (Suyanto, 1997: 3).

Penelitian tindakan kelas merupakan Suatu upaya di dalam kelas dari berbagai pihak terkait, secara perorang maupun kelompok, khususnya guru sebagai pengajar untuk memperbaiki proses belajar mengajar ke arah tercapainya kualitas pengajaran yang lebih bermutu (Indrawati dan Widjaja, 2001:20). Manfaat diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah inovasi pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas, peningkatan professional guru (Suyanto, 1997:9).

Menurut Borg (Suyanto:1997:8) tujuan dari penelitian tindaka kelas ini adalahpengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi guru di kelasnya sendiri. Adapun menurut Kasbolah (1999:32) tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di sekolah, relevansi pendidikan dan efisiensi pendidikan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis & MC Taggart dengan pertimbangan model penelitian ini adalah model yang mudah dipahami dan sesuai dengan rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti yaitu satu siklus tindakan identik dengan satu kali pembelajaran (Depdikbud, 1999:7). Adapun alur tahapan atau fase pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1, meliputi 4 hal sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*),
2. Pelaksanaan (*Action*),
3. Observasi (*Observe*),
4. Refleksi (*Reflection*)

B. Desain Penelitian

Desain peneltian ini menggunakan model siklus. Model siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan (siklus spiral). Siklus spiral ini mempunyai arti pada setiap tindakan dihadapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui beberapa siklus sebagai upaya untuk menelaah secara menyeluruh masalah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti juga menganalisa dari hasil observasi pada setiap siklus dan mereflesikan permasalahan demi permasalahan untuk dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Model siklus yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk spiral seperti yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1988:13)

yang tediri dari empat komponen yaitu perencanaan *(plan)*, pelaksanaan/tindakan *(act)*, pengawasan *(observe)*, dan refleksi.

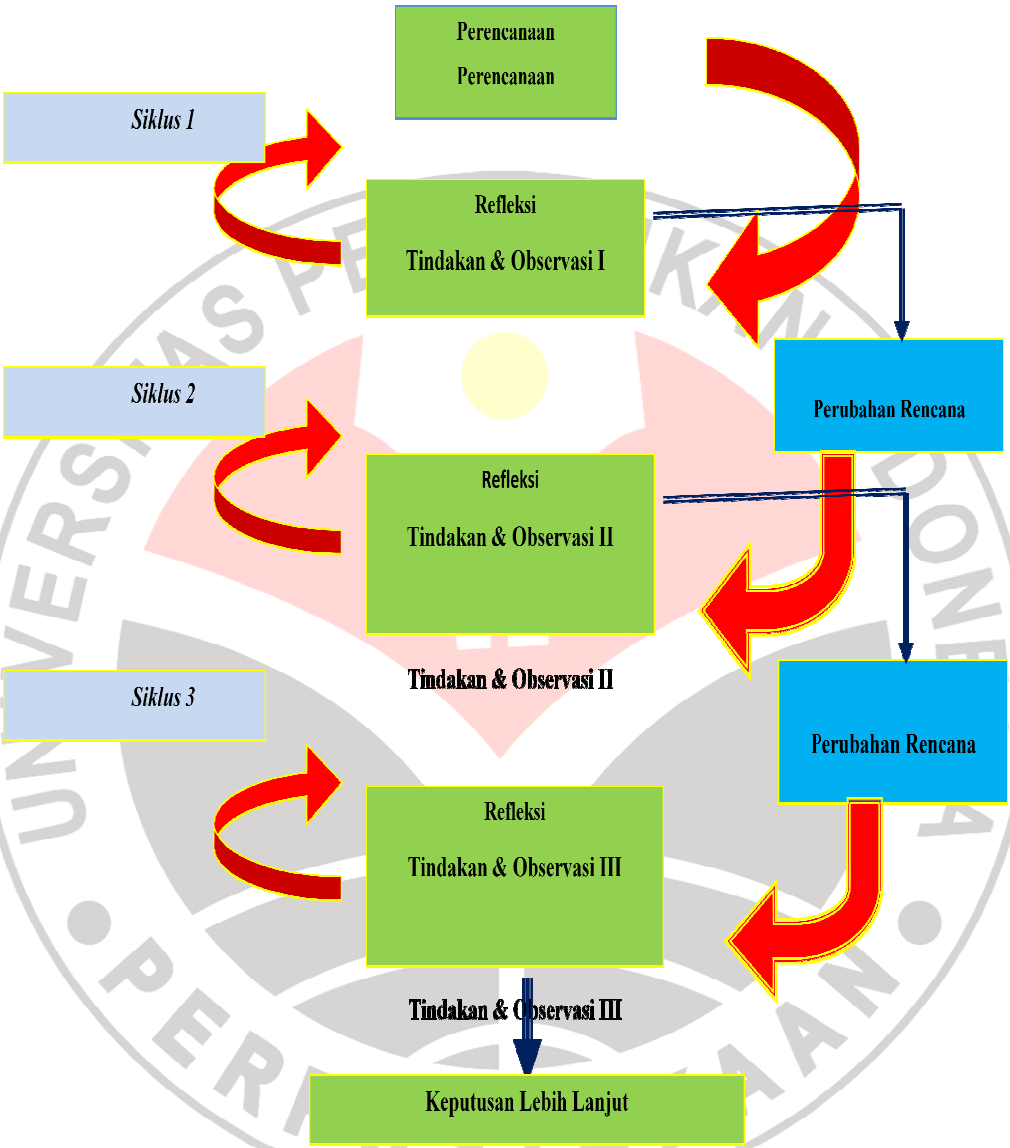

Gambar 3.1: Alur Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas tersebut, akan dijelaskan pada prosedur penelitian dibawah ini :

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

   a. Studi Pendahuluan: orientasi, identifikasi masalah, analisis masalah, dan penyusunan proposal penelitian.

   b. Penyerahan dan penanda tanganan proposal kepada dewan skripsi untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan penelitian.

   c. Pengajuan SK Pembimbing dan SK penelitian dari fakultas, setelah itu dilapangan menetapkan peneliti mitra (observer), membangun kesepahaman antara peneliti dengan observer tentang konsep dan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, topik yang diangkat dalam proses pembelajaran, serta penentuan waktu pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas.

   d. Mengkaji kurikulum mata pelajaran IPS Kelas IV untuk mengetahui standar kompetensi dan hasil belajar yang ditetapkan kurikulum. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen penelitian untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan silabus pembelajaran beserta LKS, proses pelaksanaan tindakan, efektifitas belajar siswa, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan selama pembelajaran IPS pada PTK berlangsung serta pembuatan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih ke dalam tiga siklus tindakan. Pada setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menggunakan metode observasi, dan kinerja siswa mengikuti pembelajaran meliputi:

a. Kinerja guru dalam memerapkan mmetode observasi kepada siswa.

b. Kinerja guru mengefektifkan waktu pada pelaksanaan observasi.

c. Waktu-belajar efektif siswa pada pelaksanaan observasi.

d. Hasil belajar penguasaan konsep.

3. Tahap Observasi

Dilaksanakan bersama dalam proses pembelajaran meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Peneliti dibantu oleh rekan sejawatnya untuk melaksanakan observasi selama proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di lapangan. Hasil observasi dipelajari kemudian menarik kesimpulan tentang bagimana pembelajaran IPS menggunakan metode observasi, bagaimana aktivitas siswa dan bagaimana hasil belajar siswa

sehingga dapat menentukan perbaikan pembelajaran sebagai bahan untuk menyusun tindakan pada siklus berikutnya.

D. Subjek Penelitian

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cikalongkulon IV Pusat Pembinaan Pendidikan TK/SD Kecamatan Cikalongkulon Kabupaten Cianjur, semester Genap tahun 2011. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian sebanyak 30 orang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut :

1. Observasi, adalah pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala pada objek yang diteliti.
2. Catatan Lapangan, adalah berupa catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi.
3. LKS, digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami masalah-masalah sosial (IPS).

F. Instrumen

Untuk pengumpulan data proses pelaksanaan tindakan, pengaruh pelaksanaan tindakan dan mengetahui hasil setelah pelaksanaan tindakan di gunakan catatan yang dikembangkan dalam beberapa instrumen sebagai berikut:

1. RPP, dilakukan guru dalam merencanakan, menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebelum pelaksanaan penelitian atau pembelajaran.
2. Lembar Observasi, dilakukan untuk mengamati peroses pembelajaran siswa dan tindakan guru selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab pada pelajaran IPS. Hal yang diamati diantaranya aktivitas siswa dan guru.
3. Pedoman angket, digunakan untuk lebih mengetahui lebih jauh persepsi siswa tentang pembelajaran IPS dengan menggunakanmetode observasi.
4. Lembar Kerja Siswa, LKS berisi soal-soal yang harus dikerjakan siswa.

G. Analisis Data

Jenis data yang akan dianalisis adalah data yang dikumpulkan baik pada saat pra-tindakan, selama tindakan, maupun sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan.

Jenis data beserta metode dan instrumen yang digunakan untuk memperolehnya ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jenis Data, Metode dan Instrumen Pengumpul

NO	JENIS DATA	METODE	ALAT
1.	Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode observasi. 1. Penentuan model/tahap pembelajaran; 2. Penentuan alat, media, dan sumber pengajaran	Observasi	Lembar pengamatan
2.	Proses pembelajaran dengan menggunakan metode observasi. a. Aktivitas atau kinerja guru b. Aktivitas atau kinerja siswa	Observasi	Lembar pengamatan
3.	Peningkatan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan metode observasi.	Observasi	Lembar pengamatan
4.	Faktor pendukung dan penghambat/kendala esensial (terkait erat dengan fokus penelitian) yang ditemukan selama pelaksanaan penelitian.	Analisis terhadap hasil observasi	Catatan lapangan